

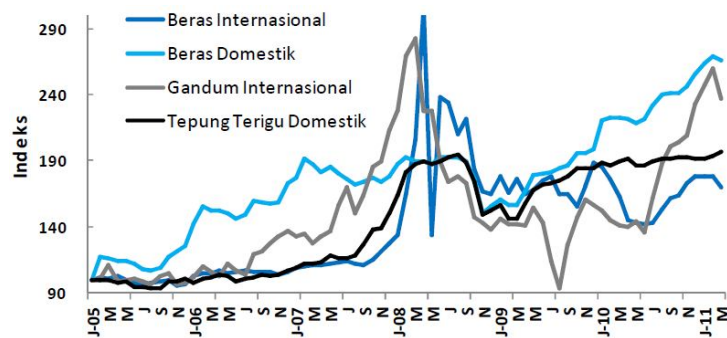
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras merupakan salah satu jenis makanan pokok yang dikonsumsi mayoritas masyarakat Indonesia. Sejalan dengan pemikiran ini kebijakan umum ketahanan pangan 2006-2009 oleh Dewan Ketahanan Pangan Indonesia menyebutkan bahwa padi dan jagung merupakan dua komoditas pangan strategis di Indonesia. Utami (2011) menegaskan bahwa dua tanaman pangan penting di Indonesia yaitu padi dan jagung, merupakan tanaman yang banyak diproduksi oleh petani utamanya di Pulau Jawa.

Permintaan beras yang selalu mengalami peningkatan tidak diimbangi dengan penawaran yang cukup mengakibatkan fluktuasi harga komoditi pertanian telah mencapai kondisi serius (Sujai, 2011). Harga beras domestik cenderung meningkat mengikuti harga beras internasional. Hal ini terlihat dari data Bloomberg pada Gambar 1.1 tentang fluktuasi harga beras dan gandum internasional tahun 2005-2011.



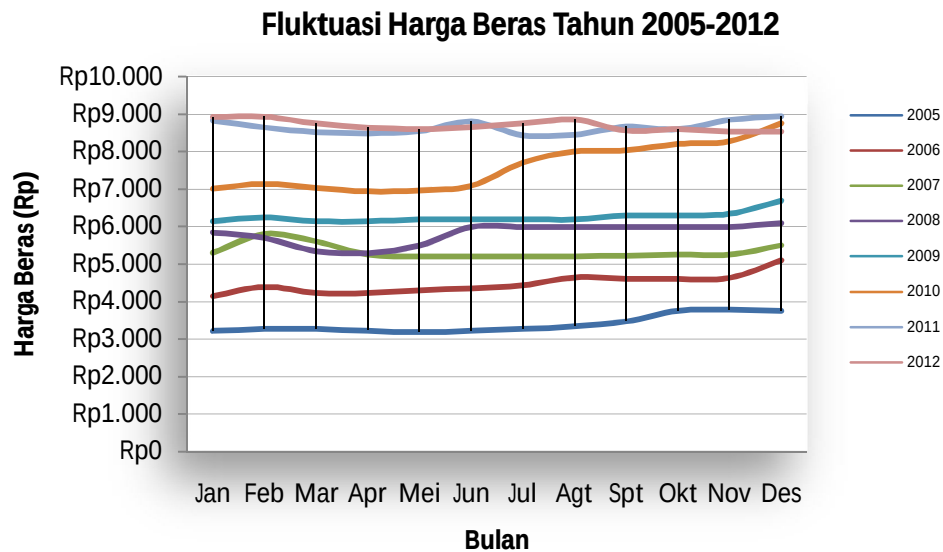
Gambar 1.1

Fluktuasi harga Beras dan Gandum Internasional, 2005-2011

Sumber : (Bloomberg, 2011)

Dalam kondisi pasar beras domestik daerah Jawa Timur juga mengalami kondisi serupa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Urusan Logistik (BULOG) regional Jawa Timur terlihat harga beras yang fluktuatif. Harga beras cenderung mengalami peningkatan harga setiap

tahunnya. Terlihat dari Gambar 1.2 grafik fluktuatif harga beras tahun 2005-2012 di bawah ini :



Gambar 1.2

Fluktuasi harga beras Jawa Timur, Tahun 2005-2012

Sumber : (BPS, 2012)

Ada beberapa penelitian yang mengkaji permasalahan beras, salah satu di antaranya penelitian Zacky (2007) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga beras tingkat konsumen adalah harga tingkat produsen, harga beras tingkat grosir, pasokan beras di pasar induk, stok bulog, impor beras dan lag tingkat konsumen sebelumnya. Pada persoalan yang berbeda dilakukan oleh Hudani (2009) dengan menganalisis pengadaan beras, dengan menggunakan *Linier Programming* dan mempertimbangkan hasil panen diperoleh nilai biaya distribusi yang lebih rendah dari nilai aslinya. Berikutnya Morphi (2012) menganalisis beras dengan melakukan peramalan harga beras, diketahui bahwa metode yang sesuai untuk menganalisis harga beras produsen dan konsumen di Kabupaten Sidoarjo dan Banyuwangi adalah metode *Autoregresif Integrated Moving Average* (ARIMA).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka penelitian ini mencoba melakukan kajian terkait dengan kondisi beras dari sisi pengusaha beras. Setiap pengusaha menginginkan profit yang besar. Untuk mencapai profit yang besar pengusaha beras semestinya melakukan pengamatan kondisi beras. Salah satu

kondisi beras yang sangat berpengaruh pada profit pengusaha beras adalah harga beras yang fluktuatif. Berdasarkan Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa harga beras selalu mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Salah satu faktor fluktuatif harga besar karena beras merupakan hasil pertanian yang memiliki masa panen yang musiman. Selain itu berbagai faktor faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga beras telah dijelaskan pada penelitian Zacky (2007).

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi fluktuatif harga beras selalu dimanfaatkan oleh pengusaha beras. Kondisi tersebut merupakan peluang namun juga merupakan tantangan bagi pengusaha beras. Pengusaha beras memiliki peluang besar untuk melakukan pembelian beras dalam jumlah besar pada waktu harga beras dalam posisi rendah dan akan menjual kembali dalam kondisi harga beras dalam posisi tinggi. Salah satu penyebab kerugian yang dialami pengusaha beras disebabkan kurang memperhitungkan faktor fluktuasi harga beras. Harga yang fluktuatif sering kali menyebabkan kesalahan perhitungan oleh pengusaha beras. Profit besar akan diperoleh apabila pengusaha beras mampu memperkirakan fluktuasi harga dan membuat strategi pembelian dan penjualan yang tepat. Akan tetapi kerugian oleh kesalahan perhitungan menyebabkan perusahaan beras mengalami kerugian besar pula bahkan mungkin akan bangkrut. Keputusan untuk melakukan jual dan beli merupakan faktor penentu keberhasilan pengusaha beras.

Dengan menggunakan metode *Linier Programming* dapat digunakan untuk mengoptimalkan profit yang akan dicapai oleh pengusaha beras apabila mereka melakukan keputusan jual atau beli secara benar. Bila keputusan untuk melakukan jual atau beli dengan jumlah dan pada saat yang tepat maka akan memberikan nilai optimal pada profit pengusaha beras. Sebelum proses optimalisasi jumlah penjualan dan pembelian beras dengan *Linier Programming* terlebih dahulu dilakukan tahapan peramalan harga beras yang merupakan data deret waktu (*time series*) memiliki pola musiman. Pendekatan peramalan deret waktu dengan metode *winters* dilakukan untuk dapat mendapatkan situasi dimasa yang akan datang berdasarkan data harga data beras masalalu sebagai proyeksi.

Metode *Linear Programming* sering digunakan dalam berbagai kasus pada bidang bisnis salah satunya untuk mengoptimalkan profit maksimal. Secara matematis metode *Linear Programming* masih cukup ideal dalam membuat solusi keputusan. Hiller & Liberman (1990) menegaskan bahwa pemrograman linier merupakan peralatan standart yang telah menghemat ribuan atau jutaan dollar bagi banyak perusahaan, bahkan bagi perusahaan sedang hingga perusahaan besar, diberbagai negara industri, dan pemakaiannya disektor-sektor lain pada masyarakat meluas cukup cepat.

Kondisi harga beras dan gabah yang berfluktuasi memberikan peluang pengusaha penggilingan padi untuk dapat memperoleh profit yang lebih besar, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian pada UD.Sari Indah Desa Karang Pundut, Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. UD. Sari Indah bergerak pada bidang jual beli gabah, jual beli beras dan pengolahan beras. Dengan tujuan untuk memaksimalkan profit pada sisi penjualan dan pembelian beras. Model yang dibangun diharapkan mampu memberikan solusi untuk kuantitas pembelian gabah, kuantitas penjualan beras dan juga kuantitas simpan gabah digudang pada setiap bulan. Hasil optimal yang diperoleh dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi UD. Sari Indah dalam pengambilan keputusan pada kuantitas pembelian dan juga penjualan beras.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Pengusaha beras dihadapkan pada kondisi fluktuasi harga beras, keinginan pengusaha adalah mampu memanfaatkan peluang untuk menentukan keputusan untuk menjual atau membeli beras pada periode yang tepat.
2. Dibutuhkan sebuah model matematis dengan metode *linier programming* untuk mampu memenuhi tujuan agar profit dapat maksimal, dengan mempertimbangkan keputusan yang optimal berdasarkan situasi harga beras yang selama ini pernah terjadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Melakukan peramalan harga gabah dan harga beras.
2. Mengembangkan/membangun model matematis untuk permasalahan optimasi profit UD. Sari Indah sehingga diperoleh profit maksimal.
3. Untuk menentukan kuantitas pembelian gabah dan penjualan beras pada UD. Sari Indah.
4. Melakukan analisis sensitifitas terhadap pengaruh perubahan profit.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Komoditi yang diteliti adalah pada sektor beras dan gabah saja.
2. Pengambilan data dilakukan dengan mencari informasi dari Badan Urusan Logistik (BULOG) Regional Jawa Timur, Badan Pusat Statistik (BPS) Regional Jawa Timur, Badan Pusat Statistik (BPS) Regional Gresik, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gresik dan beberapa dinas lainnya.
3. Perusahaan terkait dengan penelitian ini adalah UD. Sari Indah pada bagian jual beli beras.

1.5 Asumsi-asumsi

1. Kebutuhan pasar pada permintaan beras dan harga gabah dan harga beras diasumsikan tidak dipengaruhi oleh strategi perusahaan.
2. Tidak terdapat faktor fluktuatif yang tak terduga sebelumnya yang disebabkan oleh *force majeure* (bencana alam, gagal panen, gangguan hama dll).
3. Peraturan kebijakan pemerintah tidak mengalami perubahan terkait komoditi beras.
4. Digunakan faktor konversi sebesar 1,67 untuk mengetahui kuantitas gabah dalam bentuk kuantitas beras.
5. Harga gabah dan harga beras serta koefisien – koefisien yang lain dianggap tetap.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari skripsi ini yaitu dapat memberikan solusi kepada pengusaha beras untuk selalu memperhitungkan peluang pasar dengan kondisi harga beras yang fluktuatif. Perusahaan akan memiliki prediksi pada periode tertentu untuk menjual dan membeli beras dengan jumlah yang optimal. Dengan demikian akan diperoleh keuntungan atau profit yang lebih besar.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas latar belakang masalah yang berhubungan dengan pentingnya peluang fluktuasi harga beras ditingkat pengusaha beras, perumusan masalah mengkaji tentang cara mendapat nilai profit maksimal, tujuan penelitian yaitu optimalisasi pembelian dan penjualan beras, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas literatur dari berbagai sumber tertulis yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan topik yang menjelaskan beberapa metode dan teknik pengolahan data yang bersumber dari literatur yang diperoleh dari pencarian pustaka. Adapun metode yang dibahas antara lain ; metode peramalan kuantitatif, metode linier programming dan juga analisa sensitivitas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai tempat dan waktu penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data juga pelaksanaan penelitian pada perusahaan beras, pengembangan variabel penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi gambaran sistem yang relevan, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan *flowchart* langkah-langkah penelitian menjelaskan langkah pengerjaan penelitian dari proses mulai sampai dengan mendapatkan kesimpulan sesuai tujuan awal yaitu optimalisasi jumlah pembelian dan penjualan beras.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum obyek penelitian dengan menunjukkan gambaran sistem yang relevan pada perusahaan beras, data yang diperoleh berasal dari data sekunder harga beras dan gabah yang tercatat pada Badan Pusat Statistik Jatim dan Badan Urusan Logistik Jatim, analisis data ialah tahap pendugaan sementara tentang solusi yang akan muncul, hasil analisis data dan pembahasannya. Pada bab ini akan dibahas juga mengenai proses penyelesaian setiap tahapan yang dilakukan. Hasil peramalan yang terbaik akan digunakan sebagai salah satu faktor pengali pada variabel keputusan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan yang menjawab dari tujuan atas permasalahan yang diambil yaitu untuk memaksimalkan profit pengusaha beras dengan cara mengoptimalkan jumlah penjualan dan pembelian beras. Dengan demikian akan diperoleh angka berupa jumlah optimal beras dan juga periode yang terbaik dalam melakukan proses bisnis beras untuk jual atau beli. Berdasarkan proses keseluruhan maka akan diajukan saran-saran yang perlu disampaikan pada perusahaan beras yang bersangkutan.